

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan dan penelusuran data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, serta karya ilmiah terdahulu yang relevan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data dalam penelitian ini berupa deskripsi kata-kata.¹²⁸ Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna secara mendalam dan holistik, sesuai dengan karakteristik penelitian sastra. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis makna yang terkandung dalam teks sastra. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang termuat dalam novel.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), di mana seluruh data di bersumber dari literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya sesuai tema penelitian. Sumber

¹²⁸ Aris Dwi Cahyono, "(Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas," *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3, no. 2 (Desember 2021): 30, <https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>.

data dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni data pokok dan penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Pada penelitian ini yang menjadi data pokok adalah novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad* Karya Idrus Shahab yang mengenai bentuk akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada Rasulullah saw., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang memperkuat analisis terhadap sumber dari data pokok. Data ini mencakup literatur yang berkaitan dengan biografi Idrus Shahab sebagai penulis novel, serta teori-teori mendalam mengenai nilai-nilai akhlak dan konsep materi pendidikan Islam.

Data penunjang pada penelitian ini berupa literatur seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan, guna memberikan pemahaman yang lebih luas dan kuat terhadap pesan akhlak yang terdapat dalam novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad*, serta sebagai pembanding untuk memperkuat analisis terhadap isi novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini menjadi pilihan penting dalam dunia riset karena berfokus pada pengkajian berbagai jenis sumber tertulis

seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, atau laporan institusional.¹²⁹ Dalam ranah analisis kualitatif, setiap dokumen yang memuat teks termasuk sebuah novel merupakan sumber potensial yang menyimpan banyak informasi serta fakta yang dicari.¹³⁰ Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, mengumpulkan data dari novel “*Sesungguhnya Dialah Muhammad*” karya Idrus Shahab berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan.
2. *Editing*, Menyeleksi dan mengoreksi data untuk memastikan kejelasan dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.
3. Klasifikasi data, memilah data yang telah terkumpul kemudian mengelompokkannya berdasarkan kategori yang sesuai dengan fokus.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*), yaitu sebagai metode penelitian untuk membedah sumber data tekstual guna mengungkap makna di dalamnya secara sistematis, objektif, dan komprehensif. Sebagai istilah umum, analisis isi mencakup berbagai tahapan untuk mendeskripsikan serta menafsirkan artefak tertulis.¹³¹ Dalam

¹²⁹ Aris Dwi Cahyono, “(Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas,” *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3, no. 2 (2021): 31.

¹³⁰ H. Morgan, “Conducting a Qualitative Document Analysis,” *The Qualitative Report* 27, no. 1 (2022): 64.

¹³¹ M. White dan E. Marsh, *Content Analysis: A Flexible Methodology*, 55(1): 22-45 (Library Trends, 2006); dalam Holly Johnson, Mathis Janelle, dan Kathy G. Short, *Critical Content Alalysis of Visual Images in Books for Young People* (Oxon: Routledge, 2019), 3,

pelaksanaannya, materi dianalisis secara bertahap sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku, dengan membagi seluruh materi ke dalam unit-unit analisis konten untuk memastikan kedalaman dan ketepatan hasil temuan.¹³²

Analisis ini difokuskan untuk menelaah isi novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad* karya Idrus Shahab. Analisis terutama pada bagian-bagian yang membahas nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya serta analisisnya sebagai materi pendidikan Islam.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode analisis isi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu memahami nilai-nilai akhlak sebagai bagian dari materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel “Sesungguhnya Dialah Muhammad” karya Idrus Shahab.
2. Menentukan batasan istilah-istilah penting, seperti nilai, akhlak, dan landasan materi pendidikan Islam.
3. Menetapkan unit analisis, berupa potongan teks yang memuat nilai-nilai akhlak, baik dalam bentuk narasi maupun percakapan tokoh di dalam novel. Dan mengumpulkan data yang relevan, dengan mengutip bagian-bagian teks yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak.
4. Menyusun hubungan konseptual, yaitu mengaitkan data dengan landasan materi pendidikan Islam dan nilai-nilai akhlak.

https://www.google.co.id/books/edition/Critical_Content_Analysis_of_Visual_Imag/TO6aDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

¹³² Philipp Mayring, *Qualitative Content Analysis*, Volume 1, No. 2, Art. 20 (Sage Publishing, 2021), <https://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/1089/2385>.

E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan dan validitas data dalam penelitian kepustakaan (library research) ini merupakan aspek fundamental yang sangat menentukan kualitas akhir penelitian, mengingat seluruh data bersumber sepenuhnya dari literatur. Untuk menjamin kredibilitasnya, peneliti melakukan seleksi sumber secara ketat dengan memprioritaskan referensi yang memiliki otoritas ilmiah tinggi, seperti buku ilmiah tepercaya, jurnal terakreditasi, serta draf akademik yang relevan dengan objek kajian. Pemilihan sumber yang selektif ini bertujuan agar data yang dihimpun memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan mampu mendukung argumentasi penelitian secara ilmiah, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa keabsahan suatu data dalam penelitian ilmiah merupakan faktor mutlak yang dilakukan untuk menguji orisinalitas data serta memastikan bahwa seluruh proses penarikan kesimpulan benar-benar berada pada koridor akademis yang dapat dipertanggungjawabkan.¹³³

Dalam menguji keabsahan data tersebut, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber sebagai langkah verifikasi utama. Triangulasi sumber pada hakikatnya adalah melakukan cross-check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain untuk menemukan derajat kepercayaan data.¹³⁴ Teknik ini dilakukan dengan membandingkan berbagai

¹³³ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (Juli 2023): 53, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

¹³⁴ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan*

referensi yang membahas topik serupa guna menemukan kesesuaian maupun perbedaan pandangan antar-literatur secara objektif. Melalui penerapan proses triangulasi ini, peneliti dapat meminimalisir subjektivitas tafsir, menghindari bias penafsiran tunggal, serta memperoleh pemahaman yang jauh lebih komprehensif mengenai muatan nilai yang terkandung di dalam objek penelitian.

Secara operasional, triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan *cross-check* kesesuaian data materi akhlak yang ditemukan dalam novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad* karya Idrus Shahab selaku sumber data primer, dengan sumber-sumber data sekunder yang terpercaya dan memiliki otoritas ilmiah di bidangnya. Secara teknis, peneliti melakukan verifikasi dan mencocokkan kembali setiap kutipan narasi, dialog tokoh, maupun substansi hadis yang disajikan oleh penulis di dalam novel dengan redaksi asli yang terdapat dalam kitab-kitab hadis primer muktabar, khususnya Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, serta literatur Sejarah Nabi Muhammad saw., yang diakui validitasnya. Melalui proses *cross-check* antarsumber yang ketat ini, peneliti dapat menyaring, memilah, dan memastikan bahwa nilai-nilai akhlak yang diekstraksi dari novel tersebut benar-benar sahih serta bersih dari riwayat fiktif yang tidak berdasar, sehingga sangat layak dianalisis lebih lanjut sebagai materi Pendidikan Islam.

Selain menggunakan teknik *cross-check* antar-sumber, peneliti juga memperkuat keabsahan data dengan cara meningkatkan ketekunan. Langkah

ini dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan memeriksa isi novel serta buku-buku pendukung secara berulang-ulang dan teliti. Hal ini sangat penting agar peneliti tidak melewatkan poin-poin penting, bisa memahami isi cerita secara mendalam, serta tetap konsisten dalam mengambil data. Melalui gabungan antara pemeriksaan hadis yang ketat dan cara membaca yang teliti ini, peneliti dapat menyusun materi Pendidikan Islam secara meyakinkan, aman dari kesalahan sejarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.